

## ABSTRAK

Piek Fung

Skripsi

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage Go Public* Periode 2013-2015 Menggunakan Rasio Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan *food and beverage go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan kemudian membandingkan menggunakan rata-rata industri perusahaan manakah yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Karena rata-rata industri menjadi standar minimal yang harus dicapai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki rasio keuangan diatas rata-rata industri dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang lebih baik dari pada perusahaan pesaing lainnya.

Metode penelitian ini menggunakan 4 rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Obyek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Untuk rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat) yang memiliki kinerja keuangan lebih baik dibandingkan perusahaan *food and beverage* lainnya adalah PT Delta Djakarta (DLTA). Sedangkan untuk rasio aktivitas (perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva) menunjukkan PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), PT Delta Djakarta (DLTA) dan PT Sekar Bumi (SKBM) memiliki tingkat rasio aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Rasio solvabilitas (rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap modal) menunjukkan PT Delta Djakarta (DLTA) memiliki tingkat rasio lebih rendah dibandingkan rata-rata industrinya. Dan untuk rasio profitabilitas (*return on assets, net profit margin, return on equity*) menunjukkan PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) memiliki tingkat rasio lebih baik jika dibandingkan perusahaan lainnya, dan diatas rata-rata industri perusahaan *food and beverage*.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rata-rata Industri

## **ABSTRACT**

Piek Fung

*Thesis*

*Comparative Analysis of Financial Performance in Food and Beverage Companies Go Public Period 2013-2015 Using Financial Ratios*

*This study aims to determine the financial performance of food and beverage companies go public listed on the Indonesia Stock Exchange, using financial ratio analysis and then compare using the average industry which companies have good financial performance. Because the industry average becomes the minimum standard that the company has to achieve, so companies that have financial ratios above the industry average can be said to have better financial condition than other competing companies.*

*This research method used 4 financial ratios, that is liquidity ratio, activity ratio, solvability ratio and profitability ratio. Object of this research is food and beverage company go public which is in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015.*

*For liquidity ratio (current ratio and quick ratio) which have better financial performance compared to other food and beverage company is PT Delta Djakarta (DLTA). While for the activity ratio (fixed asset turnover and total asset turnover) shows PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), PT Delta Djakarta (DLTA) and PT Sekar Bumi (SKBM) have higher activity ratio than other companies. Solvency ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio) shows that PT Delta Djakarta (DLTA) has a lower ratio than the industry average. And for profitability ratios (return on assets, net profit margin, return on equity) shows PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) has better ratio compared to other companies, and above the industry average of food and beverage companies.*

**Keywords:** *Financial Performance, Financial Ratios, Industrial Average*